**ANALISIS SISTEM INFORMASI PADA DEPARTEMEN AGAMA KOTA PALEMBANG MENGGUNAKAN METODE *HOT-FIT***

**Tedy Firmansyah1, M.Akbar2, Widyanto3**

**Mahasiswa Universitas Bina Darma1, Dosen Universtas Bina Darma2,3**

**Universitas Bina Darma, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia**

**+62-85279105003, EMAIL :** **tedyfirmansyah25@gmail.com** **1**

**muhamad.akbar@binadarma.ac.id** **2,** **widiwidyanto1969@gmail.com** **3**

**Abstrak.** Kementerian Agama Kota Palembang telah menggunakan teknologi dalam pengolahan data, dengan menerapkan Sistem Informasi Pada Departemen Agama. Penerapan Sistem Informasi saat ini masih mengalami kendala dan hambatan ditingkat penerimaan pengguna. Masih banyaknya hal yang bersifat operasional dan manajerial, membuat penerapan Sistem Informasi Departemen Agama tidak berjalan dengan baik. Penelitian ini melakukan analisis terhadap hasil Evaluasi faktorfaktor kesuksesan penerapan Sistem Informasi dengan menggunakan Model Hot-Fit (*Human Organization Technology – Net benefits*). Model ini dipilih karena model ini dapat memberikan penjelasan dan memberikan evaluasi faktor penerapan sebuah sistem di Kementerian Agama Kota Palembang dari sisi Teknologi (*Technology*), Manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*) dan *Net benefit.* Keberhasilan penerapan Sistem Informasi di Kementerian Agama Kota Palembang dipengaruhi oleh adanya dukungan dan dorongan dari segala pihak kepada para pengguna Sistem Informasi serta tersedianya kondisi fasilitas yang memadai di lingkungan Kementerian Agama untuk menggunakan Sistem Informasi Departemen Agama Kota Palembang.

Kata kunci: Sistem, Informasi, Departemen*,* Model, *Hot-Fit*

**1. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi semakin pesat, mendorong manusia untuk berlomba memanfaatkan informasi sesuai dengan tujuannya. Pemanfaatan teknologi informasi dalam suatu Departemen atau instansi pemerintah tentunya disesuaikan dengan kebutuhan dari desain sistem di Departemen tersebut. Teknologi tidak lagi dipandang hanya sebagai pelengkap, tetapi sudah menjadi salah satu penentu atas terlaksananya sasaran dan strategi dari Departemen. Pengolahan data yang dikerjakan secara manual sudah tidak lagi diperlukan. Perkembangan teknologi infomasi tidak lepas dari pesatnya perkembangan teknologi komputer, karena komputer merupakan media yang dapat memberikan kemudahan bagi manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Setiap instansi Departemen/perusahaan atau pemerintah membutuhkan suatu sistem informasi didalam menjalankan aktifitas kerjanya, sehingga pekerjaan menjadi lebih teratur dan terarah dengan waktu yang lebih efisien.

Kementerian Agama Kota Palembang merupakan salah satu instansi pemerintah yang telah memakai sistem informasi berupa pemakaian perangkat komputer dalam menjalankan aktifitas kerjanya. Sistem yang digunakan ini yaitu sistem sistem kepegawaian, haji, madrasah dan KUAyang digunakan untuk proses pengolahan data. Dilihat dari pemanfaatan dan penggunaan sistemkepegawaian, haji, madrasah dan KUAKementerian Agama Kota Palembang ini membutuhkan sebuah perkiraan berupa dampak penggunaan sistem tersebut terhadap bagi Kementerian Agama Kota Palembang itu sendiri terutama dari pengguna sistem secara langsung.

**2. TINJAUN PUSTAKA**

**2.1.1 Analisis**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:43), Analisis adalah penguraian suatu pokok atau berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

**2.1.2 Sistem informasi**

 Menurut Alter (dalam Kadir, 2008:7) memberi pengertian sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi’.

Sistem informasi yaitu suatu alat untuk menyajikan informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Tujuannya adalah untuk menyajikan informasi guna pengambilan keputusan (Al Fatta, 2007:9).

**2.1.3 Departemen Agama**

Pegawai Negeri Sipil, Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, “Pegawai” berarti “orang yang bekerja pada pemerintah (perusahaan dan sebagainya) sedangkan “Negeri” berarti negara atau pemerintah, jadi PNS adalah orang yang bekerja pada pemerintah atau Negara. Pasal 1 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 memberikan pengertian PNS adalah mereka yang setelah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan Negeri atau diserahi tugas Negara lainnya yang ditetapkan berdasarkan sesuatu peraturan perundang-undangan dan digaji menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**2.1.5 SPSS *(Statistical Product and Service Solution)***

 Menurut Santoso (2014) SPSS atau *Statistical Product and Service Solution* merupakan program aplikasi yang digunakan untuk melakukan perhitungan statistik menggunakan komputer. Kelebihan program ini adalah kita dapat melakukan secara lebih cepat semua perhitungan statistik dari yang sederhana sampai yang rumit sekali pun, yang jika dilakukan secara manual akan memakan waktu lebih lama.

Tugas pengguna hanyalah mendesain variabel yang akan dianalisis, memasukan data, dan melakukan perhitungan dengan menggunakan tahapan yang ada pada menu yang tersedia. Setelah perhitungan selesai, tugas pengguna ialah menafsir angka-angka yang dihasilkan oleh SPSS. Proses penafsiran inilah yang jauh lebih penting daripada sekedar memasukan angka dan menghitungnya. Dalam melakukan penafsiran kita harus dibekali dengan pengertian mengenai statistik dan metodelogi penelitian. SPSS sangat bermanfaat untuk disiplin ilmu yang banyak melakukan perhitungan statistik dan menganjurkan membuat skripsi dengan pendekatan kuantitatif, misalny a seperti ilmu ekonomi, sosial dan politik, psikologi, dan eksakta.

**2.1.6 Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiono (2008 : 115) , Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiono (2008 : 115), Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Secara umum, sampel yang baik adalah yang dapat mewakili sebanyak mungkin karakteristik populasi. Dalam bahasa pengukuran, artinya sampel harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Sampel yang valid ditentukan oleh dua pertimbangan yaitu Akurasi atau ketepatan yaitu tingkat ketidakadaan

**2.2 METODE HOT-FIT**

 Yusof et al. (2006) memberikan suatu kerangka baru yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi sistem informasi yang disebut *Human­Organization­Technology (HOT) Fit Model*. Model ini menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yakni Manusia *(Human),* Organisasi *(Organization)* dan Teknologi *(Technology).* dan kesesuaian hubungan di antaranya. Komponen Manusia *(Human)* menilai sistem informasi dari sisi penggunaan sistem *(system use)* pada frekuensi dan luasnya fungsi dan penyelidikan sistem informasi.

System use juga berhubungan dengan siapa yang menggunakan *(who use it),* tingkat penggunanya *(level of user)*, pelatihan, pengetahuan, harapan dan sikap menerima *(acceptance)* atau menolak *(resistance)* sistem. Komponen ini juga menilai sistem dari aspek kepuasan pengguna *(user satisfaction)*. Kepuasan pengguna adalah keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi. User satisfaction dapat dihubungkan dengan persepsi manfaat *(usefulness)* dan sikap pengguna terhadap sistem informasi yang dipengaruhi oleh karakteristik personal. Komponen Organisasi menilai sistem dari aspek struktur organisasi dan lingkungan organisasi.

**3. METODOLOGI PENELITIAN**

Populasi dari penelitian ini adalah Seluruh karyawan yang terdapat pada kementerian agama kota palembang, Dengan cara menyebarkan keusioner kepada seluruh responden yang berjumlah 64 responden yang berlokasi pada Jl. Jendral. A. Yani Plaju Palembang. Dari kuesioner yang disebar kepada responden yaitu pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kota Palembang untuk mengetahui keberhasilan sistem *Integrated Enterprises System (IES)* diukur melalui variabel *Human Organization Technology (Hot-Fit)* yang terdiri dari variabel manusia, organisasi, dan teknologi. Kuesioner akan diuji dengan reabilitas menggunakan *CRONBACH ALPHA.* Sebuah faktor dinyatakan reliabel jika rhitung > rtabel= 0.244.

Secara detail penelitian ini akan melihat hubungan antara : *Human terhadap Organization, Human Terhadap Technology ,Organization terhadap Technology. serta Human, Organization, technology terhadap Net Benefits.*

Secara sederhana desain atau rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



 **Model *Hot-Fit***

**4. HASIL**

Untuk Menguji instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Validitas atau correlation dinyatakan valid apabila mempunyai nilai correlation r hitung lebih besar dari r standar atau r tabel. Skor r tabel dapat dilihat dalam tabel statistika. Nilai r tergantung pada banyaknya jumlah responden yang ada. Di dalam penelitian ini jumlah responden berjumlah 64 orang, menurut tabel statistika tingkat korelasi nilai r harus lebih besar dari 0,244.

**4.1 Uji t**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variable independent (*Human, Organization, Technology)* terhadap  *Net-Benefit*). Berikut akan dijelaskan pengujian masing-masing variabel secara parsial.

*Y =* 11.998*+ 1.684 X1 + 3.873 X2 + 5.095 X3*

*dimana : Y= Net Benefit, X1 = Human, X2 = Organization, X3 = Technology*

**4.2 Pengaruh antara Variabel *Human* terhadap *Variabel Net-benefit***

 Variabel *Human* memiliki nilai thitung = 1,684 > ttabel =1,671 artinya variabel ini berpengaruh terhadap *Net-Benefit.* Variabel *Human* yang terdiri dari 2 indikator yaitu *System Use* dan *User Satisfaction.* Indikator *System Use* diambil dari kesimpulan hasil jawaban responden menunjukan bahwa kebutuhan untuk menggunakan sistem informasi tersebut sangat tinggi.

**4.3 Pengaruh antara Variabel *Organization* terhadap *Variabel Net-benefit***

Variabel *Organization* memiliki nilai thitung = 3,873 > ttabel =1,671 artinya variabel ini juga berpengaruh terhadap *Net-Benefit,* Variabel *Organization* yang terdiri dari 2 indikator yaitu *Structure* dan *Environtment.* Indikator *Structure* diambil dari kesimpulan hasil jawaban responden menunjukan bahwa, Meningkatkan kinerja dan dapat mengukur kinerja berdasarkan organisasi, dapat meningkatkan kerjasama setiap lini pada departemen, panduan dalam penyelesaian masalah, sumber informasi utama bagi manajemen, perantara komunikasi dalam interaksi setiap bagian

**4.4.Pengaruh antara Variabel *Technology* terhadap *Variabel Net-benefit***

Variabel *Technology* memiliki nilai thitung = 5,095 > ttabel =1,671 artinya variabel ini berpengaruh terhadap *Net-Benefit*. Dengan tingkat hubungan keseluruhan variabel terhadap variabel y (*Net-Benefit*) yaitu nilai thitung = 11,988 > ttabel =1,671.Variabel *Technology* yang terdiri dari 3 indikator yaitu, *System Quality* , *Information Quality* dan *Service Quality.* Indikator *System Quality* diambil dari kesimpulan hasil jawaban responden menunjukan bahwa Sistem informasi kepegawaian, Haji, Madrasah dan KUA sangat memudahkan dalam proses pengolahan data, input data dapat dilakukan dengan cepat, sistem.

**5. KESIMPULAN**

Hasil kesimpulan penelitian ini mengenai analisis Sistem Informasi Departemen Agama Kota Palembang.Variabel *HOT-fit* sangat berpengaruh pada kepercayaan user dalam menilai kualitas pelayanan sistem, analisis ini dapat terlihat pada nilai t yaitu variabel *Human* ,*Technology dan Organization* berpengaruh terhadap variabel *Net-Benefit* karena nilai dari variabel tersebut > ttabel = 1,671.

1. Variabel *Human* memiliki nilai thitung = 1,684 > ttabel =1,671 artinya variabel ini berpengaruh terhadap *Net-Benefit.* Variabel *Human* yang terdiri dari 2 indikator yaitu, *System Use* dan *User Satisfaction.*
2. Variabel *Organization* memiliki nilai thitung = 3,873 > ttabel =1,671 artinya variabel ini juga berpengaruh terhadap *Net-Benefit,* Variabel *Organization* yang terdiri dari 2 indikator yaitu, *Structure* dan *Environtment.*
3. Variabel *Technology* memiliki nilai thitung = 5,095 > ttabel =1,671 artinya variabel ini berpengaruh terhadap *Net-Benefit*. Dengan tingkat hubungan keseluruhan variabel terhadap variabel y (*Net-Benefit*) yaitu nilai thitung = 11,988 > ttabel =1,671.

**DAFTAR PUSTAKA**

Al Fatta, Hanif 2007. ”***Analisis dan Perancangan Sistem Informasi”.*** Yogyakarta Grafindo Persada.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.2002. ”***Kamus Besar Bahasa Indonesia”.*** Jakarta : Balai Pustaka.

Kadir, Abdul 2007. ”***Pengenalan Sistem Informasi”.*** Yogyakarta : Penerbit Andi.

Santoso, Singgih.2010. **“*Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*”***.* Jakarta : *Elexmedia*.

Sugiyono. 2004. **“*Metode Penelitian Kuantitatif*”.** Bandung : Alfabeta.

Yusof M.M., Paul R. J., Stergioulas L. K. (2006). **“Towards a Framework for Health Information System Evaluation”.** Proceeding of the 39th Hawaii International Conference on System Sciences, UK